

**Studi Kasus Kekerasan Psikis Terhadap Waria Ditinjau dari Nilai-nilai
Kristiani di Desa Talikawat Mangkutana Kecamatan Tomoni Luwu Timur**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Saijana Pendidikan

OLEH

**PERPL'STAKAA
SEKOLAH TINGGI AGAMA
KRISTEN NEGERI TORAJA**

AGUSTINA

Nirm: 20133642

Tgl. Terima :	5-1-18
No. Induk :	1246 1337
No. Klas :	616-694
Dibeli/ Hadiah dari :	
Terima dari :	Akang mto
Harga :	

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Judul Skripsi : Studi Kasus Kekerasan Psikis Terhadap Waria di Tinjau
dari Nilai-nilai Kristiani di Desa Talikawat Mangkutana
Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur

Ditulis Oleh : Agustina

NIRM : 20133642

Jurusan : ***Pendidikan Agama Kristen***

Dosen Pembimbing : Syani B. Rante Salu, M.Pd.K (Pembimbing 1). Oktaviandy
Rantelino, M.Si (Pembimbing II)

Telah dipertahankan oleh penulis di hadapan Dewan Penguji Sarjana (SI)
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 04 Juli
2017, dinyatakan lulus dengan nilai A-, dan diyudisium pada tanggal 07 Juli 2017
dengan predikat *MEMUASKAN*.

Mengkendek, 18 Agustus 2017

Dewan Penguji:

Penguji I



Dr. Calvin S. Rupa, M.Th,

NIP:198210182011011004

Penguji II



Mery Toban, S.Th.. M.Pd.K.

NIP:197905012007102003

Panitia Ujian

Ketua



Syani B. Rante Salu, M.Pd.K

NIP.198908282015032006

Sekretaris



Yunita Estevine Tonta, SH.

NIP: 197506252007102004



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Studi Kasus Kekerasan Psikis terhadap Waria di
Tinjau dari Nilai-nilai Kristiani di Desa lalikawai
Mangkutana Kecamatan Tomoni Kabupaten I.uwu
Timur

Disiapkan Oleh : Agustina

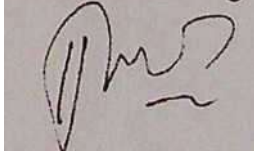
Nirm -.20133642

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Setelah melalui bimbingan dan pemeriksaan, dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

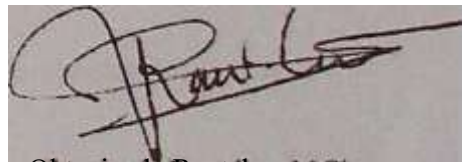
Mengkendek. 28 Juni 2017

Dosen Pembimbing I



Syani B. Rame Salm M.Pd.K
NIP. 198908282015032006

Dosen Pembimbing II



Oktaviandy Rantelmo,
M.Si

ABSTRAK

Agustina (20133642) dengan judul Studi Kasus Kekerasan Psikis Terhadap Waria Ditinjau dari Nilai-nilai Kristiani di Desa Talikawat Mangkutana Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu. Dibimbing oleh Syani B. Rante Sahi, M.Pd.K. dan Oktaviandy Rantelino, M.Si

Kajian ini didorong oleh keprihatinan penulis melihat keadaan atau kehadiran waria yang selalu didiskriminasi. Perlakuan diskriminasi itu terwujud dalam penghinaan, mengucilan, penolakan akan kehadiran waria di tengah-tengah masyarakat. Di sini yang ingin dilihat ialah gambaran mengenai kekerasan psikis terhadap waria serta penerapan nilai-nilai Kristiani terhadap waria. Pada saat masyarakat memperlakukan waria sebagai orang yang tidak layak untuk hidup berdampingan, bukankah itu berarti masyarakat tersebut belum mampu mewujudkan akan nilai-nilai Kristiani tersebut.

Merespons akan adanya permasalahan kekerasan psikis tersebut, maka digunakan metode penelitian studi kasus dengan lebih memfokuskan pada *descriptif* dengan harapan bahwa dari penguraian kasus yang penulis lakukan dapat memberi hasil yang baik dan maksimal. Di harapkan dengan memaparkan secara jelas kiranya dapat membantu untuk memberikan pemahaman akan dampak yang akan diakibatkan dari kekerasan psikis yang baik dilakukan secara sadar atau tidak sadar oleh orang-orang tertentu.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah yaitu gambaran mengenai kekerasan psikis yang dialami oleh waria. Perlakuan membuli, menghina, mencela ternyata mengakibatkan dampak yang besar bagi korban, dimana tidak jarang korban tidak segan-segan melukai dirinya sendiri bahkan mengalami stres. Selama ini masyarakat hanya memandang kekerasan psikis itu sebagai suatu permainan atau lelucon, namun ternyata dalam memperlakukan waria seperti itu ada dampak sangat besar. Penanaman nilai-nilai Kristiani tidak hanya dapat diterapkan pada orang-orang tertentu namun nilai-nilai Kristiani tersebut dapat diwujudkan pada siapa saja.

Mengkendek, 04 Juli 2017

Penulis